



BUPATI.PASURUAN

PERATURAN BUPATI PASURUAN
NOMOR: 3 TAHUN 2014

TENTANG

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2014

BUPATI PASURUAN,

Menimbang : bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014, serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, perlu mengatur Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2014 dengan Peraturan Bupati Pasuruan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten di Djawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 2 Tahun 1965;

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;

4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;

6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/MDAG/PER /6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/ SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 481);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/ 10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/ 11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang beredar di pasar;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/O.T.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/O.T.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/O.T.160/7 /2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi sawah Spesifik Lokasi;
20. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 84 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2014.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA BARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

- 1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.**
- 2. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.**
- 3. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair dan dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.**
- 4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.**
- 5. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan / atau petani di Sektor Pertanian.**
- 6. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh Petani/Kelompok Tani di penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.**
- 7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Temak dan Budidaya Ikan dan/atau Udang.**
- 8. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.**
- 9. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.**
- 10. Petemak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan temak dengan luasan tertentu.**
- 11. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan atau udang dengan luasan tertentu.**
- 12. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.**
- 13. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.**

14. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
15. Kelompok Tani adalah Kumpulan petani/pekebun/petemak/petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usahatani.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan Rencana Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk satu tahun yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, petemak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.
18. Dinas adalah instansi yang membidangi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan di Kabupaten.

BAB II
PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun dan petemak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 3

- (1) Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Pasuruan Tahun 2014.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub Sektor, Jenis dan Jumlah sebagaimana tersebut dalam Lampiran I sampai dengan VI Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan rekapitulasi RDKK yang disusun oleh kelompok tani yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh dan atau mantri pertanian dimasing-masing sub sektor di Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan.

Pasal 4

- (1) Apabila disuatu Kecamatan terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (3) dapat dipenuhi realokasi antar wilayah.

- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pasuruan.

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten pada bulan berjalan tidak mencukupi, Pelaksana Subsidi Pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi dimasing-masing wilayah.
 - c. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), petugas teknis, penyuluh dan atau mantri pertanian dimasing-masing sub sektor melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai kesatuan dari Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten.

Pasal 8

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Penyalur di Lini III, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, petemak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg.
 - b. Pupuk SP - 36 = Rp. 2.000,- per kg.
 - c. PupukZA = Rp. 1.400,- per kg.
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg.
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg.
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, petemak, pembudidaya ikan dan atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = 50 kg;
 - b. Pupuk SP - 36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 kg atau 20 kg.
 - e. Pupuk Organik = 40 kg atau 20 kg.

Pasal 10

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus yang bertuliskan :

" Pupuk Bersubsidi Pemerintah "
Barang Dalam Pangawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi berwarna pink dan Pupuk ZA Bersubsidi berwarna orange.

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN
Pasal 11

Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi diwilayahnya.
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh, Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Pengamat Hama dan Penyakit (POPT -PHP).

Pasal 13

Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di Wilayah kerjanya kepada Bupati.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2014.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pasuruan.

Ditetapkan di Pasuruan
pada tanggal 24 Januari 2014
BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

Diundangkan di Pasuruan
pada tanggal 24 Januari 2014

SEKRETARIS DAERAH

ttd.

AGUS SUTIADJI
BERITA DAERAH KABUPATEN
PASURUAN TAHUN 2014 NOMOR 03

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI PASURUAN
NOMOR 3 TAHUN 2014
TANGGAL : 24 Januari 2014

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PASURUAN TAHUN ANGGARAN 2014

Satuan: Ton

NO	SUB SEKTOR	UREA	SP 36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	32.093	4.425	6.336	11.373	7.882
2	Perkebunan	990	430	1.880	1.615	560
3	Peternakan	125	-	22	-	20
4	Perikanan Budidaya	449	193	-	-	448
	JUMLAH	33.657	5.048	8.238	12.988	8.910

BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR : 3 TAHUN 2014
 TANGGAL : 24 Januari 2014

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Pandaan	150	94	68	129	124	77	73	61	89	74	170	228	1.336
2	Sukorejo	165	137	103	65	139	73	109	61	106	139	233	264	1.593
3	Purwosari	182	188	141	150	182	147	120	101	149	141	271	439	2.210
4	Nguling	150	127	91	98	135	61	88	62	99	86	232	254	1.482
5	Grati	54	93	88	93	60	58	58	60	58	60	138	142	961
6	Rejoso	78	85	88	91	113	104	99	60	114	106	113	115	1.166
7	Winongan	85	60	65	55	74	55	52	52	68	81	132	142	921
8	Kejayan	200	285	126	141	192	163	154	118	186	199	254	459	2.477
9	Lekok	120	68	52	41	64	38	26	24	64	34	84	89	705
10	Tutur	166	217	179	122	76	64	51	51	51	64	160	281	1.482
11	Purwodadi	104	152	132	103	140	125	110	74	110	184	221	409	1.864
12	Kraton	150	167	121	177	106	89	58	54	90	113	208	298	1.631
13	Wonorejo	132	165	88	170	129	119	70	88	98	130	181	276	1.645
14	Gempol	133	162	98	144	144	58	58	87	165	106	144	314	1.613
15	Prigen	124	105	62	122	110	55	56	55	92	92	125	136	1.134
16	Pohjentrek	74	46	38	54	54	43	39	38	35	33	40	77	571
17	Tosari	150	145	100	63	63	45	45	45	81	99	78	134	1.047
18	Puspo	35	204	161	86	86	86	86	69	86	72	129	362	1.461
19	Pasrepan	150	108	75	65	112	94	54	50	113	93	131	125	1.172
20	Gondan2Wetan	66	63	46	63	103	90	83	50	83	90	129	136	1.002
21	Lumbang	41	54	47	38	54	38	38	38	69	93	118	153	782
22	Bangil	82	88	61	86	74	48	43	39	58	68	91	112	850
23	Beji	190	218	94	156	168	129	94	102	94	119	225	384	1.972
24	Rembang	207	107	54	60	78	54	61	53	72	87	120	63	1.016
	JUMLAH	2.988	3.138	2.178	2.371	2.580	1.912	1.726	1.492	2.229	2.360	3.727	5.391	32.093

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	0,2	0,2	-	-	-	-	0,2	0,2	-	-	0,64
2	Sukorejo	-	-	0,9	0,9	-	-	-	-	0,9	0,9	-	-	3,64
3	Purwosari	-	-	6,9	6,9	-	-	-	-	6,9	6,9	-	-	27,64
4	Nguling	-	-	0,9	0,9	-	-	-	-	0,9	0,9	-	-	3,64
5	Grati	-	-	0,4	0,4	-	-	-	-	0,4	0,4	-	-	1,64
6	Rejoso	-	-	2,4	2,4	-	-	-	-	2,4	2,4	-	-	9,64
7	Winongan	-	-	1,9	1,9	-	-	-	-	1,9	1,9	-	-	7,64
8	Kejayan	-	-	0,9	0,9	-	-	-	-	0,9	0,9	-	-	3,64
9	Lekok	-	-	0,4	0,4	-	-	-	-	0,4	0,4	-	-	1,64
10	Tutur	-	-	90,7	90,7	-	-	-	-	90,7	90,7	-	-	362,87
11	Purwodadi	-	-	39,2	39,2	-	-	-	-	39,2	39,2	-	-	156,64
12	Kraton	-	-	0,7	0,7	-	-	-	-	0,7	0,7	-	-	2,64
13	Wonorejo	-	-	1,7	1,7	-	-	-	-	1,7	1,7	-	-	6,64
14	Gempol	-	-	1,9	1,9	-	-	-	-	1,9	1,9	-	-	7,64
15	Prigen	-	-	15,7	15,7	-	-	-	-	15,7	15,7	-	-	62,64
16	Pohjentrek	-	-	0,7	0,7	-	-	-	-	0,7	0,7	-	-	2,64
17	Tosari	-	-	7,2	7,2	-	-	-	-	7,2	7,2	-	-	28,64
18	Puspo	-	-	47,2	47,2	-	-	-	-	47,2	47,2	-	-	188,64
19	Pasrepan	-	-	13,4	13,4	-	-	-	-	13,4	13,3	-	-	53,33
20	Gondangwetan	-	-	0,9	0,9	-	-	-	-	0,9	0,9	-	-	3,64
21	Lumbang	-	-	12,4	12,4	-	-	-	-	12,4	12,4	-	-	49,64
22	Bangil	-	-	0,2	0,2	-	-	-	-	0,2	0,2	-	-	0,64
23	Beji	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	0,5	0,5	-	-	2,00
24	Rembang	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	0,5	0,5	-	-	2,00
	JUMLAH	-	-	247,5	247,5	-	-	-	-	247,5	247,4	-	-	990,0

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	0,7	-	-	0,5	-	-	0,8	-	-	0,4	-	-	2,5
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	5,3	-	-	5,7	-	-	7,0	-	-	7,7	-	-	25,6
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	1,0	-	-	1,0	-	-	1,0	-	-	1,0	-	-	4,0
6	Rejoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	2,0	-	-	1,6	-	-	1,9	-	-	1,5	-	-	7,0
9	Lekok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tutur	10,9	-	-	12,5	-	-	10,2	-	-	11,0	-	-	44,5
11	Purwodadi	3,1	-	-	3,1	-	-	3,7	-	-	3,1	-	-	13,0
12	Kraton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	0,9	-	-	0,5	-	-	1,0	-	-	0,7	-	-	3,1
15	Prigen	0,8	-	-	0,5	-	-	0,7	-	-	0,5	-	-	2,5
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	1,4	-	-	2,1	-	-	3,7	-	-	4,9	-	-	12,2
19	Pasrepan	2,2	-	-	1,1	-	-	2,1	-	-	1,3	-	-	6,6
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	1,0	-	-	1,0	-	-	1,0	-	-	1,0	-	-	4,0
22	Bangil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	29,2	-	-	29,5	-	-	33,2	-	-	33,1	-	-	125,0

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	2,5	6,0	4,0	3,5	3,5	3,5	3,0	6,0	5,0	4,0	3,0	44,0
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	4,5	9,0	8,0	7,0	6,5	5,5	3,5	8,0	7,5	6,5	3,0	69,0
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	4,0	25,5	14,0	6,0	4,5	5,0	4,5	25,5	14,0	4,5	4,5	112,0
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	12,0	26,0	25,0	20,0	20,0	17,0	15,0	25,0	20,0	23,0	21,0	224,0
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	23,0	66,5	51,0	36,5	34,5	31,0	26,0	64,5	46,5	38,0	31,5	449,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

LAMPIRAN III: PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR : 3 TAHUN 2014
 TANGGAL: 24 Januari 2014

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Pandaan	20	9	7	10	17	13	9	9	11	10	12	13	140
2	Sukorejo	15	5	6	16	23	18	13	12	16	17	17	16	173
3	Purwosari	5	13	45	45	50	50	45	45	40	45	45	50	478
4	Nguling	8	12	-	10	25	23	10	-	25	23	5	25	166
5	Grati	-	10	-	10	10	10	13	-	15	15	5	15	103
6	Rejoso	25	7	7	5	10	8	6	6	14	9	12	16	126
7	Winongan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25
8	Kejayan	10	17	20	30	51	50	50	50	51	45	43	38	454
9	Lekok	5	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	8
10	Tutur	50	12	25	15	15	15	15	10	10	10	10	10	197
11	Purwodadi	25	9	25	30	50	35	25	30	45	40	40	50	404
12	Kraton	25	28	48	-	38	39	39	40	43	40	40	41	421
13	Wonorejo	4	8	12	8	10	9	8	8	10	10	10	10	107
14	Gempol	15	1	-	-	2	2	-	-	1	1	1	-	23
15	Prigen	10	10	5	10	15	11	11	8	15	8	8	11	122
16	Pohjentrek	4	9	20	15	22	15	13	15	22	13	13	20	183
17	Tosari	50	20	20	17	25	25	20	4	25	25	25	25	281
18	Puspo	10	9	35	38	44	28	23	23	30	23	23	29	317
19	Pasrepan	-	1	-	2	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20	Gondan2Wetan	10	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	39
21	Lumbang	10	12	-	-	9	9	8	8	8	8	7	8	88
22	Bangil	21	5	8	5	12	10	10	10	8	9	9	9	115
23	Beji	25	12	14	22	32	22	22	22	30	22	20	25	267
24	Rembang	50	8	8	9	10	12	12	12	12	15	15	15	178
	JUMLAH	422	219	307	300	474	408	356	316	436	393	364	430	4.425

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	-	0,5	0,5	2,0
2	Sukorejo	-	-	-	2,0	2,0	-	-	-	-	-	2,0	2,0	8,0
3	Purwosari	-	-	-	3,0	3,0	-	-	-	-	-	3,0	3,0	12,0
4	Nguling	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
5	Grati	-	-	-	1,5	1,5	-	-	-	-	-	1,5	1,5	6,0
6	Rejoso	-	-	-	2,5	2,5	-	-	-	-	-	2,5	2,5	10,0
7	Winongan	-	-	-	3,0	3,0	-	-	-	-	-	3,0	3,0	12,0
8	Kejayan	-	-	-	3,5	3,5	-	-	-	-	-	3,5	3,5	14,0
9	Lekok	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	-	0,5	0,5	2,0
10	Tutur	-	-	-	20,3	20,3	-	-	-	-	-	20,3	20,3	81,0
11	Purwodadi	-	-	-	14,8	14,8	-	-	-	-	-	14,8	14,8	59,0
12	Kraton	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
13	Wonorejo	-	-	-	1,3	1,3	-	-	-	-	-	1,3	1,3	5,0
14	Gempol	-	-	-	1,8	1,8	-	-	-	-	-	1,8	1,8	7,0
15	Prigen	-	-	-	5,8	5,8	-	-	-	-	-	5,8	5,8	23,0
16	Pohjentrek	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
17	Tosari	-	-	-	16,0	16,0	-	-	-	-	-	16,0	16,0	64,0
18	Puspo	-	-	-	15,0	15,0	-	-	-	-	-	15,0	15,0	60,0
19	Pasrepan	-	-	-	6,0	6,0	-	-	-	-	-	6,0	6,0	24,0
20	Gondangwetan	-	-	-	2,0	2,0	-	-	-	-	-	2,0	2,0	8,0
21	Lumbang	-	-	-	4,0	4,0	-	-	-	-	-	4,0	4,0	16,0
22	Bangil	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	-	0,5	0,5	2,0
23	Beji	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
24	RembanJl:	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
	JUMLAH	-	-	-	107,5	107,5	-	-	-	-	-	107,5	107,5	430,0

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	1,0	2,0	2,0	2,4	1,0	1,0	2,5	3,0	2,5	1,3	1,0	19,7
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	1,5	4,0	3,5	2,5	2,5	2,5	2,0	4,0	3,5	2,5	1,5	30,0
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	2,0	11,0	7,4	2,0	2,0	2,0	1,5	10,0	7,4	2,0	1,5	48,8
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	4,5	11,0	6,5	11,0	10,0	9,3	5,5	10,0	9,3	9,5	8,0	94,6
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	9,0	28,0	19,4	17,9	15,5	14,8	11,5	27,0	22,7	15,3	12,0	193,0

BUP1TI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR 3 TAHUN 2014
 TANGGAL : 24 Januari 2014

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40
3	Purwosari	5	10	27	37	37	43	43	34	34	20	34	34	358
4	Nguling	40	80	80	95	95	80	75	80	80	90	90	90	975
5	Grati	20	-	40	15	30	-	-	-	-	29	20	-	154
6	Rejoso	40	30	30	35	33	30	30	30	30	30	30	30	378
7	Winongan	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15
8	Kejayan	40	35	25	50	45	75	75	50	50	75	75	75	670
9	Lekok	6	6	5	3	5	8	8	5	5	6	6	6	69
10	Tutur	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50
11	Purwodadi	25	33	37	28	17	25	25	17	20	25	25	25	302
12	Kraton	25	25	56	50	52	52	30	52	52	15	52	52	513
13	Wonorejo	15	25	46	38	30	37	37	37	26	25	37	37	390
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	10	10	8	14	14	14	14	14	14	13	14	14	153
16	Pohjentrek	10	10	15	25	12	14	17	12	12	15	20	20	182
17	Tosari	50	75	70	75	78	75	75	70	70	70	70	70	848
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	3	3	5	4	4	2	2	-	3	4	5	35
20	Gondangwetan	40	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	10	147
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	27	15	15	15	16	24	24	15	15	15	24	24	229
23	Beji	75	29	35	29	24	50	50	30	30	60	60	60	532
24	Rembang	25	19	22	15	21	30	30	20	24	30	30	30	296
	JUMLAH	558	415	524	539	520	571	545	478	472	531	601	582	6.336

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUANTAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	7,0	7,0	5,0	5,0	-	-	-	-	24,0
2	Sukorejo	-	-	-	3,1	3,1	6,3	6,3	12,6	9,4	9,4	6,3	6,3	62,8
3	Purwosari	-	-	-	2,0	2,0	4,0	4,0	8,4	6,3	6,3	4,1	4,1	41,1
4	Nguling	-	-	-	7,6	7,6	15,4	15,4	30,8	23,1	23,1	15,4	15,4	153,6
5	Grati	-	-	-	24,3	24,3	48,7	48,7	97,4	73,0	73,0	48,7	48,7	486,8
6	Rejoso	-	-	-	3,7	3,7	7,5	7,5	15,0	11,2	11,2	7,5	7,5	74,8
7	Winongan	-	-	-	8,9	8,9	17,8	17,8	35,6	26,7	26,7	17,8	17,8	177,8
8	Kejayan	-	-	-	3,0	3,0	6,0	6,0	12,0	9,0	9,0	6,0	6,0	59,8
9	Lekok	-	-	-	2,5	2,5	4,9	4,9	9,9	7,4	7,4	4,9	4,9	49,4
10	Tutur	-	-	-	2,0	2,0	4,0	4,0	8,0	6,0	6,0	4,0	4,0	40,0
11	Purwodadi	-	-	-	2,0	2,0	4,0	4,0	8,0	6,0	6,0	4,0	4,0	40,0
12	Kraton	-	-	-	0,8	0,8	1,6	1,6	3,3	2,5	2,5	1,6	1,6	16,4
13	Wonorejo	-	-	-	0,8	0,8	1,5	1,5	3,0	2,3	2,3	1,5	1,5	15,0
14	Gempol	-	-	-	5,8	5,8	11,6	11,6	23,2	17,4	17,4	11,6	11,6	115,8
15	Prigen	-	-	-	2,3	2,3	4,5	4,5	9,0	6,8	6,8	4,5	4,5	45,0
16	Pohjentrek	-	-	-	1,8	1,8	3,5	3,5	7,1	5,3	5,3	3,5	3,5	35,4
17	Tosari	-	-	-	1,5	1,5	3,0	3,0	6,0	4,5	4,5	3,0	3,0	30,0
18	Puspo	-	-	-	1,5	1,5	3,0	3,0	6,0	4,5	4,5	3,0	3,0	30,0
19	Pasrepan	-	-	-	4,3	4,3	8,6	8,6	17,2	12,9	12,9	8,6	8,6	85,8
20	Gondangwetan	-	-	-	4,9	4,9	9,8	9,8	19,6	14,7	14,7	9,8	9,8	97,8
21	Lumbang	-	-	-	1,5	1,5	3,0	3,0	6,0	4,5	4,5	3,0	3,0	30,0
22	Bangil	-	-	-	1,4	1,4	2,9	2,9	5,7	4,3	4,3	2,9	2,9	28,5
23	Beji	-	-	-	3,6	3,6	7,3	7,3	14,6	10,9	10,9	7,3	7,3	72,8
24	Rembang	-	-	-	3,6	3,6	6,7	6,7	13,4	10,0	10,0	6,7	6,7	67,4
	JUMLAH	-	-	-	92,9	99,9	192,5	190,5	376,3	278,4	278,4	185,6	185,6	1.880,0

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukoreio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	0,2	-	-	1,0	-	-	1,4	-	-	1,0	-	3,5
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tutur	-	0,5	-	-	1,2	-	-	1,5	-	-	1,1	-	4,3
11	Purwodadi	-	1,4	-	-	1,2	-	-	2,4	-	-	1,3	-	6,3
12	Kraton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	0,6	-	-	1,0	-	-	1,6	-	-	1,1	-	4,3
16	Pohientrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	0,5	-	-	1,1	-	-	1,2	-	-	1,0	-	3,8
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	3,0	-	-	5,5	-	-	8,0	-	-	5,5	-	22,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR : 3 TAHUN 2014
 TANGGAL: 24 Januari 2014

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	60	15	14	10	50	50	50	35	35	60	60	60	500
2	Sukorejo	35	20	20	24	42	29	42	51	30	90	90	90	563
3	Purwosari	4	4	13	28	82	99	99	84	84	99	88	98	782
4	Nguling	40	-	-	153	-	130	133	133	120	-	-	120	829
5	Grati	20	5	3	38	23	34	43	23	23	41	41	41	336
6	Rejoso	40	8	8	90	21	34	41	23	23	41	41	41	412
7	Winongan	40	5	3	160	8	15	14	8	10	17	16	16	313
8	Kejayan	40	15	15	45	32	45	50	40	40	40	40	40	442
9	Lekok	10	2	2	8	4	10	10	5	10	13	13	13	102
10	Tutur	150	10	23	45	40	50	50	50	50	50	60	60	638
11	Purwodadi	25	10	10	34	29	35	29	25	29	35	35	35	329
12	Kraton	30	20	28	35	80	98	79	81	79	100	90	90	809
13	Wonorejo	15	6	20	16	24	36	38	24	17	26	95	67	383
14	Gempol	24	12	30	68	41	50	102	102	36	102	160	160	885
15	Prigen	10	9	6	29	29	27	30	29	29	69	69	69	402
16	Pohjentrek	3	4	5	19	10	28	35	21	17	35	38	35	249
17	Tosari	150	30	30	30	66	115	115	115	64	70	70	70	925
18	Puspo	20	13	13	277	12	14	14	12	14	14	14	14	432
19	Pasrepan	45	-	6	20	6	15	15	15	12	15	15	20	183
20	Gondangwetan	50	5	5	31	29	29	29	29	30	30	28	28	322
21	Lumbang	15	-	-	50	-	-	-	-	50	70	58	42	285
22	Bangil	50	5	5	10	21	25	25	21	21	23	24	24	253
23	Beji	25	21	30	50	40	40	70	45	45	70	70	75	581
24	Rembang	50	10	10	14	47	48	40	40	40	40	40	40	418
	JUMLAH	951	228	297	1.283	734	1.057	1.152	1.008	907	1.150	1.256	1.349	11.373

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	1,3	1,3	2,6	2,6	5,2	3,9	3,9	2,6	2,6	26,0
2	Sukorejo	-	-	-	3,3	3,3	6,5	6,5	13,0	9,8	9,8	6,5	6,5	65,2
3	Purwosari	-	-	-	2,5	2,5	5,0	5,0	10,0	7,5	7,5	5,0	5,0	50,0
4	Nguling	-	-	-	8,2	8,2	16,4	16,4	32,8	24,0	24,0	16,4	16,4	162,8
5	Grati	-	-	-	19,8	19,8	39,6	39,6	79,2	59,4	59,4	39,6	39,6	396,0
6	Rejoso	-	-	-	3,0	3,0	6,0	6,0	12,0	9,0	9,0	6,0	6,0	60,0
7	Winongan	-	-	-	7,3	7,3	14,5	14,5	29,0	21,8	21,8	14,5	14,5	145,2
8	Kejayan	-	-	-	3,8	3,8	7,6	7,6	15,2	11,4	11,4	7,6	7,6	76,0
9	Lekok	-	-	-	2,9	2,9	5,8	5,8	11,6	8,7	8,7	5,8	5,8	58,0
10	Tutur	-	-	-	2,0	2,0	4,0	4,0	8,0	6,0	6,0	4,0	4,0	40,0
11	Purwodadi	-	-	-	2,0	2,0	4,0	4,0	8,0	6,0	6,0	4,0	4,0	40,0
12	Kraton	-	-	-	0,3	0,3	0,7	0,7	1,3	1,0	1,0	0,7	0,7	6,7
13	Wonorejo	-	-	-	1,3	1,3	2,5	2,5	5,0	3,8	3,8	2,5	2,5	25,2
14	Gempol	-	-	-	4,0	4,0	8,0	8,0	16,0	12,0	12,0	8,0	8,0	80,0
15	Prigen	-	-	-	1,3	1,3	2,5	2,5	5,0	3,8	3,8	2,5	2,5	25,2
16	Pohjentrek	-	-	-	1,7	1,7	3,4	3,4	6,8	5,1	5,1	3,4	3,4	34,0
17	Tosari	-	-	-	1,0	1,0	2,0	2,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	20,0
18	Puspo	-	-	-	2,5	2,5	5,0	5,0	10,0	7,5	7,5	5,0	5,0	50,0
19	Pasrepan	-	-	-	3,0	3,0	6,0	6,0	12,0	9,0	9,0	6,0	6,0	60,0
20	Gondangwetan	-	-	-	5,3	5,3	10,5	10,5	21,0	15,8	15,8	10,5	10,5	105,2
21	Lumbang	-	-	-	1,0	1,0	2,0	2,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	20,0
22	Bangil	-	-	-	0,4	0,4	0,9	0,9	1,7	1,3	1,3	0,9	0,9	8,7
23	Beji	-	-	-	1,5	1,5	3,0	3,0	6,0	4,5	4,5	3,0	3,0	30,0
24	Rembang	-	-	-	1,6	1,6	3,0	3,0	6,2	4,7	4,7	3,0	3,0	30,8
	JUMLAH	-	-	-	81,0	81,0	161,5	161,5	323,0	242,0	242,0	161,5	161,5	1.615,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI PASURUAN

NOMOR : 3 TAHUN 2014

TANGGAL : 24 Januari 2014

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Pandaan	60	24	24	20	33	35	30	30	30	30	30	30	376
2	Sukorejo	5	15	30	43	37	46	46	37	37	47	46	46	437
3	Purwosari	13	44	45	39	51	64	56	51	51	65	64	64	606
4	Nguling	20	-	-	7	7	7	7	7	7	7	7	6	82
5	Grati	20	-	21	30	30	40	25	20	-	25	25	25	261
6	Rejoso	30	14	25	19	25	30	30	25	25	32	32	32	320
7	Winongan	50	12	12	12	15	15	15	20	20	20	20	20	231
8	Kejayan	10	12	12	20	12	17	17	15	17	17	17	17	183
9	Lekok	10	-	-	1	2	2	2	2	-	1	2	2	24
10	Tutur	50	21	13	20	27	33	40	33	33	40	50	50	410
11	Purwodadi	50	25	22	26	44	54	52	44	44	50	50	50	511
12	Kraton	10	25	25	50	53	57	57	53	53	57	57	57	552
13	Wonorejo	4	15	17	15	21	21	21	21	21	24	24	24	229
14	Gempol	30	50	72	65	89	95	95	90	90	95	95	95	960
15	Prigen	15	20	20	22	27	30	30	28	27	31	31	31	311
16	Pohjentrek	10	7	10	25	10	14	14	10	10	15	15	15	155
17	Tosari	50	26	26	28	32	30	30	30	30	30	30	30	372
18	Puspo	15	60	60	60	60	68	70	81	82	85	82	80	802
19	Pasrepan	-	2	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	13
20	Gondangwetan	25	17	17	16	20	20	20	20	20	25	25	25	250
21	Lumbang	-	-	-	-	6	6	6	6	6	6	7	8	49
22	Bangil	50	7	8	7	8	8	7	7	7	7	7	7	131
23	Beji	75	16	21	30	34	35	30	30	30	30	30	30	391
24	Rembang	50	17	10	16	17	17	17	17	17	16	16	16	226
	JUMLAH	652	430	491	572	660	746	718	678	656	756	763	761	7.882

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	VLJAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	1,0	1,0	2,2	2,2	4,4	3,3	3,3	2,2	2,2	21,8
2	Sukorejo	-	-	-	1,0	1,0	2,1	2,1	4,2	3,2	3,2	2,1	2,1	21,0
3	Purwosari	-	-	-	1,0	1,0	2,0	2,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	20,0
4	Nguling	-	-	-	1,7	1,7	3,3	3,3	6,6	5,0	5,0	3,3	3,3	33,2
5	Grati	-	-	-	1,8	1,8	3,6	3,6	7,2	5,4	5,4	3,6	3,6	36,0
6	Rejoso	-	-	-	1,2	1,2	2,4	2,4	4,8	3,5	3,6	2,4	2,4	23,9
7	Winongan	-	-	-	1,5	1,5	3,2	3,2	6,4	4,6	4,5	3,2	3,2	31,3
8	Kejayan	-	-	-	1,5	1,5	3,0	3,0	6,0	4,5	4,5	3,0	3,0	30,0
9	Lekok	-	-	-	1,0	1,0	2,2	2,2	4,4	3,3	3,3	2,2	2,2	21,8
10	Tutur	-	-	-	1,2	1,2	2,3	2,3	4,6	3,5	3,5	2,3	2,3	23,2
11	Purwodadi	-	-	-	1,2	1,2	2,3	2,3	4,6	3,5	3,5	2,3	2,3	23,2
12	Kraton	-	-	-	1,2	1,2	2,4	2,4	4,8	3,5	3,5	2,4	2,4	23,8
13	Wonorejo	-	-	-	1,0	1,0	1,9	1,9	3,8	2,9	2,9	1,9	1,9	19,2
14	Gempol	-	-	-	1,2	1,2	2,4	2,4	4,8	3,6	3,6	2,4	2,4	24,0
15	Prigen	-	-	-	1,2	1,2	2,3	2,3	4,6	3,5	3,5	2,3	2,3	23,2
16	Pohjentrek	-	-	-	1,0	1,0	2,2	2,2	4,4	3,3	3,3	2,2	2,2	21,8
17	Tosari	-	-	-	1,0	1,0	1,9	1,9	3,8	2,9	2,9	1,9	1,9	19,2
18	Puspo	-	-	-	1,3	1,3	2,5	2,5	5,0	3,8	3,8	2,5	2,5	25,2
19	Pasrepan	-	-	-	1,2	1,2	2,4	2,4	4,8	3,5	3,5	2,4	2,4	23,8
20	Gondangwetan	-	-	-	1,0	1,0	1,9	1,9	3,8	2,9	2,9	1,9	1,9	19,2
21	Lumbang	-	-	-	1,0	1,0	2,1	2,1	4,2	3,2	3,2	2,1	2,1	21,0
22	Bangil	-	-	-	0,9	0,9	1,7	1,7	3,4	2,5	2,5	1,7	1,7	17,0
23	Beji	-	-	-	1,0	1,0	1,9	1,9	3,8	2,9	2,9	1,9	1,9	19,2
24	Rembang	-	-	-	0,9	0,9	1,8	1,8	3,6	1,9	2,7	2,2	2,2	18,0
	JUMLAH	-	-	-	28,0	28,0	56,0	56,0	112,0	83,2	84,0	56,4	56,4	560,0

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	JULIAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	1,4	-	-	1,2	-	-	2,4	-	-	1,3	6,3
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tutur	-	-	1,5	-	-	1,1	-	-	1,2	-	-	0,5	4,3
11	Purwodadi	-	-	2,1	-	-	1,1	-	-	2,1	-	-	1,2	6,4
12	Kraton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	1,1	-	-	0,5	-	-	0,9	-	-	0,5	3,0
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	6,0	-	-	3,8	-	-	6,7	-	-	3,5	20,0

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2014

Satuan Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	3,0	6,0	4,0	3,5	4,5	3,0	5,0	5,0	4,5	3,0	2,0	43,5
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	4,0	9,0	7,0	6,0	6,0	5,0	6,0	8,0	10,0	5,0	3,0	69,0
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	4,0	27,0	15,0	4,5	4,5	4,0	3,0	27,0	15,0	4,5	3,0	111,5
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	13,0	27,0	25,0	25,0	18,0	14,0	18,0	25,0	25,0	18,0	16,0	224,0
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	24,0	69,0	51,0	39,0	33,0	26,0	32,0	65,0	54,5	30,5	24,0	448,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF